

**PENGEMBANGAN MODAL SOSIAL (*SOCIAL CAPITAL*) MELALUI
EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memenuhi gelar Magister
Pendidikan Program Studi Pendidikan Olahraga



oleh
Firdaus Alamsyah
2105308

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS

FIRDAUS ALAMSYAH
NIM 2105308

PENGEMBANGAN MODAL SOSIAL (*SOCIAL CAPITAL*) MELALUI
EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT

Disetujui dan disahkan oleh
Pembimbing I


Dr. Mulyana, M.Pd.
NIP. 19710804 199802 1 001

Pembimbing II


Prof. Dr. Yusuf Hidayat, M.Si.
NIP. 19680830 199903 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia


Prof. Dr. Sucipto, M.Kes., AIFO.
NIP. 19610612 198703 1 002

PENGEMBANGAN MODAL SOSIAL (SOCIAL CAPITAL) MELALUI
EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT

Oleh
Firdaus Alamsyah

S.Pd Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pasundan, 2020

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Fakultas Pendidikan Olahraga

© Firdaus Alamsyah 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Maret 2025

Hak Cipta diindungi Undang-Undang
Tesis tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa seizin penulis

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS
DAN BEBAS PLAGIARISME**

Dengan ini saya menyatakan tesis dengan judul “Pengembangan Modal Sosial (Social Capital) Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat” ini beserta seluruh isisnya adalah benar karya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan ketentuan penulisan karya tulis ilmiah. Atas pernyataan ini saya menanggung resiko/sanksi yang diputuskan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau kalim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, Maret 2025

Firdaus Alamsyah
NIM 2105308

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur penulis sampaikan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpah ruahkan karunia beserta rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “*Pengembangan Modal Social (Social Capital) Melalui Ekstrakurikuler Pencak silat*”. Pada saat penulisan tesis ini, penulis banyak sekali mendapatkan bimbingan dan bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak, terutama:

1. Prof. Dr. H. Amung Ma'mun, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah mendidik dan memberikan bimbingan selama proses penyusunan tesis penelitian ini.
2. Dr. Mulyana, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang sangat luar biasa memberikan ilmu, dukungan, tenaga, waktu, dan kesabaran selama proses penyusunan tesis. Terima kasih atas segala waktu yang bapak luangkan dalam membantu dalam menyelesaikan masalah, yang penulis hadapi selama proses penyusunan tesis.
3. Prof. Dr. Yusuf Hidayat, M.Si selaku dosen pembimbing II yang sangat luar biasa memberikan ilmu, dukungan, tenaga, waktu, dan kesabaran selama proses penyusunan tesis. Terima kasih atas segala waktu yang bapak luangkan dalam membantu dalam menyelesaikan masalah, yang penulis hadapi selama proses penyusunan tesis.
4. Staf Administasi Program Studi Pasca Sarjana Pendidikan Olahraga yang tellah membantu proses selama perkuliahan hingga penyusunan tesis.
5. Keluarga Penulis yaitu Ibu tercinta Rosita Permanasari atas segala doa, dukungan, semangat tanpa lelah mengenal pamrih kepada penulis. Terima kasih tak terhingga untuk ibuku tercinta.
6. Patner yang selalu mensupport dalam kondisi apapun yaitu Rifa amira rachman terima kasih banyak atas segala doa dan dukungan tanpa lelah.
7. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam mendukung kelancaran penyusunan tesis.

Pada akhirnya, penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan umumnya bagi pembaca. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tesis ini dengan kebaikan yang berlipat, karena hanya Allah lah sebaik-baik pemberi balasan. Akhir kata semoga

Allah SWT selalu mengiringi dan melindungi setiap langkah kita menuju kebenaran.

Bandung, Maret 2025

Penulis

ABSTRAK

Firdaus Alamsyah (2105308). Pengembangan Modal Sosial (*Social Capital*) Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat.

Penelitian dilatarbelakangi oleh fenomena maraknya perguruan pencak silat yang berselisih paham, dan tindakan anarkis yang merugikan masyarakat. Penelitian bertujuan untuk mengembangkan modal sosial di kalangan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat. Pendekatan yang digunakan adalah eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *pretest-posttest control group*. Partisipan penelitian berjumlah 130 siswa SMA yang terdiri atas siswa SMKN 1 Tambelang, SMAN 1 Sukatani, MAN 1 Cikarang, dan Tim PPSM Maung Lugay Kabupaten Bekasi. Instrumen modal sosial merujuk berdasarkan instrumen Forsell, Tower & Polman (2018) yang berjudul *Development of a Scale to Measure Social Capital in Recreation and Sport Clubs*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler pencak silat memiliki modal sosial yang rendah, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat tidak ter-integrasi modal sosial memiliki peningkatan modal sosial yang tidak signifikan, sedangkan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat yang ter-integrasi modal sosial memiliki nilai modal sosial yang paling tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan program pelatihan modal sosial untuk meningkatkan modal sosial siswa. Program latihan modal sosial dirancang berdasarkan kebutuhan siswa.

Kata Kunci: **Modal Sosial, Ekstrakurikuler, Pencak Silat**

ABSTRACT

Firdaus Alamsyah (2105308). *Social Capital Development through Pencak Silat Extracurricular Courses.*

*The background of the research is the phenomenon of the rise of pencak silat schools that have differences of opinion, and anarchic actions that are detrimental to society. The study aims to develop social capital among students who take part in pencak silat extracurricular activities. The approach used is an experiment using a pretest-posttest control group research design. The research participants were 130 high school students consisting of students from SMKN 1 Tambelang, SMAN 1 Sukatani, MAN 1 Bekasi, and Team PPSN Maung Lugay Bekasi's Regency. The social capital instrument refers to the Forsell, Tower & Polman (2018) instrument entitled *Development of a Scale to Measure Social Capital in Recreation and Sport Clubs*. The research findings show that students who do not take part in pencak silat extracurricular activities have low social capital, students who take part in pencak silat extracurricular activities that are not integrated with social capital have an insignificant increase in social capital, while students who take part in pencak silat extracurricular activities that are integrated with social capital have the highest social capital value. This shows that social capital training programs are still needed to improve students' social capital. Social capital training programs are designed based on students' needs.*

Keywords: *Social Capital, Extracurricular, Pencak Silat*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	i
DAN BEBAS PLAGIARISME	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4.1 Secara teoritis	6
Secara praktis	7
1.5 Struktur Organisasi.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Modal Sosial	8
2.2 Unsur-unsur Modal Sosial	13
2.2.1 Penerimaan yang Baik (<i>Friendly Acceptance</i>).....	13
2.2.2 Norma Sosial (<i>Social Norms</i>)	14
2.2.3 Percaya (<i>Trust</i>).....	18
2.2.4 Governance	22
2.3 Ekstrakurikuler	23
2.4 Pencak Silat	28
2.4.1 Pengertian.....	28
2.4.2 Falsafah pencak silat	28
2.4.3 Kaidah Pencak Silat	29
2.4.4 Hakikat Pencak Silat	29

2.4.5 Aspek Pencak Silat.....	30
2.5 Penelitian yang Relevan	31
2.6 Kerangka Pemikiran	32
2.7 Hipotesis Penelitian	35
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN.....	36
3.1. Desain Penelitian	36
3.2. Partisipan	71
3.3. Populasi dan Sampel.....	71
3.4. Instrumen Penelitian	73
3.5. Uji Coba Instrumen	76
3.6. Analisis Data	80
BAB IV	82
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	82
4.1. Hasil.....	82
4.1.1 Deskripsi Data	82
4.1.2. Uji Asumsi Statistik	85
4.1.3. Uji Normalitas.....	85
4.1.4. Uji Homogenitas	86
4.1.5. Pengujian Hipotesis	87
4.1.5.1. Uji Anova.....	88
4.1.5.2. Uji Independent T test.....	90
4.1.2. Pembahasan	92
4.2.1. Pengembangan nilai-nilai modal sosial pada pengintegrasian modal sosial dalam pencak silat	92
4.2.2. Pengembangan nilai-nilai modal sosial siswa pada program ekstrakurikuler pencak silat	93
4.2.3. Perbedaan pengaruh kelompok ekstrakurikuler pencak silat yang ter-integrasi modal sosial dan kelompok ekstrakurikuler pencak silat tidak ter-integrasi modal sosial.....	94
4.2.4. Perbedaan pengaruh antar kelompok yang terintegrasi dengan pemberian program latihan yang beda-beda pola.....	96
BAB V.....	97
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	97
5.1. Simpulan	97
5.2. Implikasi	97
5.3. Rekomendasi	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pretest-Posstest Control Group Design	37
Tabel 3.2 Tabel Pemberian Treatment ter-integrasi.....	73
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian	73
Tabel 3.4 Kuesioner Development of a Scale to Measure Social Capital in Recreation and Sport Clubs.....	74
Tabel 3.5 Kriteria Skor Kuesioner.....	76
Tabel 3.6 Uji validitas Instrumen modal sosial.....	77
Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas Instrumen	78
Tabel 4.1 Data Rata-Rata dan Simpangan Baku Score Modal Sosial.....	82
Tabel 4.2 Hasil mean kelompok modal sosial perindikator.....	84
Tabel 4.3 Uji normalitas.....	86
Tabel 4.4 Hasil uji Homogenitas Variabel Modal Sosial.....	87
Tabel 4.5 Hasil Uji Anova Modal Sosial.....	88
Tabel 4.6 Hasil Uji Anova Post Hoc.....	88
Tabel 4.7 Hasil Uji Anova Modal Sosial Program Ekstrakurikuler pencak silat ter-integrasi modal sosial dengan berbeda-beda pola.....	89
Tabel 4.8 Hasil Uji Anova Post Hoc.....	89
Tabel 4.9 Hasil Output Independent Sample Test.....	90
Tabel 4.10 Hasil Output Independent Sample Test.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Penelitian	38
Gambar 3.2 Kerangka Konseptual Modal Sosial	76
Gambar 3.3 Prosedur penelitian	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Keputusan Pengangkaatan Dosen Pembimbing	105
Lampiran 1.2 Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian	107
Lampiran 1.3 Surat Izin Penelitian dari Sekolah.....	110
Lampiran 1.4 Surat Keterangan Terjemahan Balai Bahasa	114
Lampiran 1.5 Lembar Bimbingan Tesis.....	115
Lampiran 1.6 Hasil Uji Validitas Instrumen	118
Lampiran 1.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	119
Lampiran 1.8 Hasil Uji SPSS.....	120
Lampiran 1.9 Instrumen Penelitian	142
Lampiran 1.10 Rancangan Program Latihan.....	144
Lampiran 1.11 Dokumentasi.....	175
Lampiran 1.12 Lembar Perbaikan	177
Lampiran 1.13 Riwayat Hidup Peneliti.....	178

DAFTAR PUSTAKA

- Acar, E. (2011). Effects of social capital on academic success: A narrative synthesis. *Educational Research and Reviews*, 6(6), 456–461.
- Amornsriwatanakul, D. (2021). School policies and practices associated with Thai children's overall and domain specific physical activity. *PLOS ONE*, 16(1),
- Alfiyanti, D.G., Erita, Y., Fitria, Y., Fadhilah, Marlina, R. (2023). Pembelajaran Terpadu Model Sequenced di Sekolah Dasar. *Didaktik*. 9(2). 1187-1196.
- Atmoko, T., & Dkk. (2008). Pemetaan Dan Pemanfaatan Modal Sosial dalam Penanggulangan Kemiskinan di Jawa Barat. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jawa Barat*. Lembaga Penelitian Universitas Padjadjaran.
- Ayep Rosidi. (2022). Manajemen pendidikan dalam kebijakan ekstrakurikuler di sekolah dan madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Hadi*, 2(1), 1–5.
- Bangun, S. Y. (2018). Peran pelatih olahraga ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat olahraga pada peserta didik. *Jurnal Prestasi*, 2(4), 29–37.
- Bhandari, H., & Yasunobu, K. (2009). What is Social Capital? *Asian Journal of Social Science*, 37, 480–510.
- Bocarro, J., Kanters, M. A., Casper, J., & Forrester, S. (2008). School physical education, extracurricular sports, and lifelong active living. *Journal of Teaching in Physical Education*, 27(2), 155–166.
- Bourdieu, P. (1986). The Forms Of Capital. *Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education*, 241(58), 15–29.
- Bullen, P. (2000). Measuring Social Capital in Five Communities. *The Journal of Applied Behavioral Science*, 36(23), 23–42.
- Candra, J. (2021). Pencak Silat. In *Pencak Silat*. CV Budi Utama.
- Catalano, Richard F, D. (2019). Positive Youth Development Programs in Low- and Middle- Income Countries : A Conceptual Framework and Systematic Review of Ef ficiency. *Journal of Adolescent Health*, 65(1), 15–31.
- Coakley, J. (2011). Youth sports: What counts as “positive development?” *Journal of Sport and Social Issues*, 35(3), 306–324.
- Coleman, J. (1998). *Foundations of Social Theory*. Belknap Press of Harvard University.
- Coleman, J. S. (2009). Social capital in the creation of human capital. *Chicago Journals*, 94(1988), 17–42.
- Darmawan, A.D., Adelliana, A., Cahyani, E.D., Triana, A.N. (2023). Pencak Silat dan Nilai Sosial dalam Masyarakat: *Literature Review*. *PENJAGA: Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. 4(1). 28-35.
- Dermawan, D., & Nugroho, R. A. (2020). Survei kegiatan ekstrakurikuler olahraga di smp negeri di kabupaten pringsewu tahun pelajaran 2019/2020. *Journal of Physical Education*, 1(2), 14–19.
- Dwiningrum. (2014a). Modal Sosial Dalam Pengembangan Pendidikan (Perspektif Teori Dan Praktik). In *Modal Sosial Dalam Pengembangan Pendidikan (Perspektif Teori Dan Praktik)* (p. 5). UNY Press.
- Dwiningrum. (2014b). Modal Sosial Dalam Pengembangan Pendidikan (Perspektif Teori Dan Praktik). In *Modal Sosial Dalam Pengembangan Pendidikan (Perspektif Teori Dan Praktik)* (p. 164). UNY Press.
- Dwiyanto, A. (2008). *Good Governance dalam Pelayanan Publik*. UGM Press.
- Ediyono, S., & Widodo, S. T. (2019). Memahami Makna Seni dalam Pencak Silat.

- PAnggung*, 29(3), 299–313.
- Kriswanto, E.S. (2015). Pencak Silat. In *Pencak Silat* (I, p. 15). Pustaka Baru Press.
- Fathurrohman, F. (2019). Pemanfaatan Modal Sosial Dalam Peningkatan Kualitas Sekolah Di Sdit Bina Insan Kamil Turi. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 8(2), 238.
- Field, J. (2003). Sosial Capital. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Forsell, T., Tower, J., & Polman, R. (2020). Development of a Scale to Measure Social Capital in Recreation and Sport Clubs. *Leisure Sciences*, 42(1), 106–122.
- Fraenkel, Wallen, H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. (R. Michael (ed.)). The McGraw-Hill Companies.
- Fukuyama, F. (2001). Modal sosial, masyarakat sipil dan pembangunan. *Triwulan Dunia Ketiga*, 22(1), 7–20.
- Gambetta, D., & Alberto, C. C. (2014). Can We Trust Trust ? *Trust: Making and Breaking Cooperative Relations*, 13, 213–237.
- Ganesan, S. (2014). Determinants of Long-Term Orientation in Buyer-Seller. *Journal of Marketing*, 58(1), 1–19.
- Gelfand, M. J., Harrington, J. R., & Jackson, J. C. (2017). The Strength of Social Norms Across Human Groups. *Association For Psychologycal Science*, 12(5), 800–809.
- Jakobsson, J., & Isaksson, A. (2019). Aktivitas Fisik dan Olahraga—Manfaat Kesehatan yang Nyata: A Tinjau dengan Wawasan tentang Kesehatan Masyarakat Swedia. *Sport MDPI*, 7(127), 1–28.
- Jie, T. K., & Junsong, W. (2016). Mutual Trust Between Leader and Subordinate and Employee Outcomes. *Journal of Business Ethics*.
- John Field. (2016). *Social Capital*. Routledge.
- Jousairi, H. (2006). *Social Capital (Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia)*. MR-United.
- Kriswanto, E.S. (2015). Pencak Silat. In *Pencak Silat*. Pustaka Baru Press.
- Kroon, S. M. A. van der, Pierick, E. ten, Vlieger, J. J. de, Backus, G. B. C., & King, R. P. (2002). Social capital and communication. *Rapport - Landbouw-Economisch Instituut (LEI)*.
- Lestari, P. (2020). Peran Modal Sosial Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sdit Salman Al Farisi 2 Yogyakarta the Role of Social Capital in Order To Form Students Characters At Sdit Salman Al Farisi 2 Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 9, 62.
- Lesser, E (2000). *Knowledge and Social Capital*. london.
- Licamele, L., & Getoor, L. (2014). Social Capital in Friendship-Event Networks Social Capital in Friendship-Event Networks. *Research Gate*, June, 1–13.
- Lilo, D.K., Murtono, T., Purwanto, D., Sukrawan, N., Suhendra, T.A. (2024). Dampak Pembinaan Pencak Silat Terhadap Perilaku Sosial. *Jurnal Polkes*. 7(1). 58-70.
- Mulyana. (2013). *Pendidikan Pencak Silat Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa* (M. N. Nur (ed.); Cetakan Pe). PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasriah, dkk. (2023). Sosialisasi Nilai-nilai Sosial di Kalangan Anggota Beladiri Kempo di SMK Negeri 2 Barru. *JSE*. 1(3). 129-144.
- Nomaly, J. O. A., & Rennan, G. E. B. (2000). SOCIAL NORMS , THE INVISIBLE HAND , AND THE LAW. *University of Queensland Law Journal*, 33(2), 263–283.
- Nurlanti, S., Yamtinah, S., Susilowati, E. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Drill and Practice* dikombinasikan dengan Diskusi Kelompok dilengkapi dengan Media LKS Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan Kelas XI MIA 1 Semester Genap di

- SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Kimia*. 8(1). 36-44.
- Paldam, M. (2000). SOCIAL CAPITAL : ONE OR MANY ? DEFINITION AND MEASUREMENT. *Journal of Economic Survey*, 14(5), 629–653.
- Pamela Paxton. (2014). *Is Social Capital Declining in the United States ? A Multiple Indicator Assessment 1*.
- Pelu, Musa, D. (2016). Pendidikan Budi Pekerti Di Sekolah. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 3(2), 198–212.
- Perks, T. (2007). *Does Sport Foster Social Capital? The Contribution of Sport to a Lifestyle of Community Participation*. *Sociology of Sport Journal*. 24. 378-401.
- Pontoh,O. (2010). IdentifikasiDan Analisis Modal Sosial Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Desa Gangga Dua Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan Tropis*, 6(3), 125.
- Putnam, R. D. (2000). *the collapse and revival of American community*. Simon and Schuster.
- R. Burke Jhonson, L. C. (2014). *Educational Research Quantitative Quanlitative, and Mixed Approaches*.
- Riani, A., & Purwanto, A. (2018). Ekstrakurikuler Pencak Silat Membangun Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, 12–18.
- Ridhani, M. S. (2022). *KOLERASI PENCAK SILAT TERHADAP NILAI NILAI AGAMA*. 1, 205–211.
- Ridwan, M., Purwaningsih, I.E. (2018). Kontribusi Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Atlet Pencak Silat di Pondok Pesantren Bina Umat Yogyakarta. *Jurnal Spirits*. 8(2). 47-60.
- Riyani, I. A. P. (2021). *NORMA AGAMA, KESOPANAN, KESUSILAAN, DAN HUKUM*. 2(2), 126–132.
- Robert D Putnam, Robert Leonardi, R. Y. N. (1993). *Making Democracy Work*. (P. U. Press. (ed.)). Simon and Schuster.
- Rostila, M. (2018). The Facets of Social Capital. *Journal for the Theory of Social Behaviour*.
- Ruman, Y. S. (2009). KETERATURAN SOSIAL, NORMA DAN HUKUM : SEBUAH PENJELASAN SOSIOLOGIS. *Jurnal Hukum Prioris*, 2(2), 106–116.
- Rustiadi, T. (2013). Modal Sosial Masyarakat KONI: Kajian Pelaksanaan Pasal 40 Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 Sistem Keolahragaan Nasional Jawa Tengah. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 3(2), 95–101.
- Santoso, T. (2020). *Memahami Modal Sosial*. CV Saga Jawadwipa.
- Soekanto, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penegakan Hukum. In *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penegakan Hukum* (16th ed., p. 198). PT Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi : Suatu Pengantar* (Revisi). Raja Grafindo Persada.
- Stephenson, M. O. (2014). Trust , Social Capital , and Organizational Effectiveness. *Research Gate*.
- Sudarmo. (2011a). Isu-Isu Administrasi Publik dalam Perspektif Governance. In *Isu-Isu Administrasi Publik dalam Perspektif Governance* (p. 189). Smart Media.
- Sudarmo. (2011b). Isu-Isu Administrasi Publik dalam Perspektif Governance. In *Isu-Isu Administrasi Publik dalam Perspektif Governance* (p. 103). Smart Media.
- Sudarsinah. (2021). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar. *Elementa: Jurnal Pgisd Stkip Pgri Banjarmasin*, 3(3), 1–10.

- Sugiyono, P. D. (2016). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke). *Bandung: CV Alfabeta.*
- Suharjo. (2014). *Peran Modal Sosial dalam Perbaikan Kualitas Sekolah Dasar di Kota Malang*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suherman Toha. (2011). *EKSISTENSI HUKUM ADAT DALAM PELAKSANAAN PEMERINTAHAN DESA*.
- Sujianti, N. (2021). Habitus Siswa Berprestasi Ekstrakurikuler. *PARADIGMA*, 10(1).
- Sukrisna, I. G. N. A., & Dkk. (2018). PERAN PEMERINTAH DAN MODAL SOSIAL TERHADAP KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA MISKIN DI KECAMATAN GEROKGAK KABUPATEN BULELENG. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(1), 177–216.
- Sukron, M., & Ricky, Z. (2020). PENINGKATAN KARAKTER PESERTA DIDIK. *Dharmas Education Journal*, 1(1), 1–9.
- Syahra, R. (2003). Modal sosial: Konsep dan aplikasi. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 5(1), 1–22.
- Thorisson, K.R., Bieger, J., Li, X., Wang, P. (2019). *Cumulative Learning. AGI 2019*. 198-208.
- Umaternate, A. R., Hasrin, A. (2020). Pengaruh Nilai Sosial pada Pelatihan Dasar Pencak Silat Bagi Siswa SMA Negeri 1 Modayag Bolaang Mogondow Timur. *BERNAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 1(4). 470-475.
- UU No 3 Tahun 2005. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Dengan. *Presiden RI*, 1, 1–53.
- Wijaya, A. A. M. (2016). Modal Sosial Untuk Kapasitas Community Governance (Studi Kasus Perempuan Pesisir Kelurahan Sulaa Kota Baubau). *Jurnal Ilmu Pemerintahan : Kajian Ilmu Pemerintahan Dan Politik Daerah*, 1(1), 107.

